

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN SAINS TEKNOLOGI DAN SENI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PENGUJIAN MODEL BAUMOL-TOBIN PADA GENERASI MILLENIAL DI KOTA  
PALEMBANG**



Oleh:

**Ketua Peneliti: Sri Andayani, S.E, M.S.E**

**NIDN : 0027019302**

**Anggota Peneliti:**

**1. Dr. Hj. Sa'adah Yuliana, M.Si**

**NIDN : 0027076405**

**2. Fida Muthia, S.E, M.Sc**

**NIDN: 8862150017**

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**U NIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN SAINS, TEKNOLOGI DAN SENI

1. Judul Penelitian : Pengujian Model Baumol-Tobin pada Generasi Millennial di Kota Palembang
  
2. Bidang Penelitian : Ilmu Ekonomi
3. Ketua Peneliti :
  - a. Nama Lengkap : Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIP/NIDN : 199301272019032022
  - d. Pendidikan terakhir : S-2 Ilmu Ekonomi
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
  - f. Fakultas/Jurusan/Prodi : Ekonomi/Ekonomi Pembangunan  
Gedung A, Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km. 32 Indralaya, OI,  
Sumatera Selatan 30662
  - g. Alamat/Kantor : Perumahan Le Grand 3 Blok Z-20, Bukit Baru, Ilir Barat I, Palembang
  - h. Alamat Rumah : Perumahan Le Grand 3 Blok Z-20, Bukit Baru, Ilir Barat I, Palembang
  - k. Telpn/HP/Faks/E-mail : [085273233051](tel:085273233051)/[sriandaiyani@fe.unsri.ac.id](mailto:sriandaiyani@fe.unsri.ac.id)
4. Jumlah Anggota Peneliti : 2 Orang
  - a. Nama Anggota I : Dr. Hj. Sandah Yuliana, M.Si
  - b. Nama Anggota II : Fida Muthia, S.E., M.Sc
5. Jangka Waktu Penelitian : 1 Tahun
6. Jumlah dana yang disetujui : Rp 34.750.000,00

Palembang, 24 Juni 2019



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi,

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si  
NIP.196812241993031002

Ketua Peneliti

Sri Andaiyani, S.E., M.S.E  
NIP.199301272019032022

Menyetujui,  
Ketua LPPM UNSRI

Prof. Dr. Ir. H. M. Said, M.Sc  
NIP.196108121987031003

## IDENTITAS PENGUSUL

### A. Biodata Ketua Pengusul

#### Profil Umum

Nama Lengkap : Sri Andaiyani, S.E, M.S.E  
NIP : 1671046701930008  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
Pendidikan Akhir : S2  
Gelar : M.S.E

NIDN : Tidak ada  
No HP : 085273233051  
Telepon : 085273233051  
Email : sriandaiyani@fe.unsri.ac.id  
Bidang Keahlian : Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Moneter, Keuangan Internasional

#### Profil Scopus dan Google Scholar

##### Scopus

Author ID : Tidak ditemukan  
Documents : 0  
Citations : 0  
H-Index : 0  
Co-Authors : 0

##### Google Scholar

User ID : jUCz-cYAAAAJ  
H-Index : 0  
Citations : 0  
i10-Index : 0  
Documents : 0

#### Publikasi Seminar/Konferensi

No	Judul	Jenis Luaran	Tahun	Authors	First Author	Terindeks	URL
1	Osaka 10th International Conference on "Business, Economics, Social Science & Humanities- BESSH-2016"	Artikel ilmiah dimuat di prosiding: Internasional	2016	Sri Andaiyani	Ya	Lainnya	<a href="#">Link</a>
2	International Conference 11th Call for Paper "Synergy on The VUCA world : Maintaining The Resilience and The Momentum of The Economic Growth	Artikel ilmiah dimuat di prosiding: Internasional	2017	Sri Andaiyani	Ya	Google Scholar	<a href="#">Link</a>
3	Co-movement in Asset Market: Does Global Financial Cycle Works? Empirical Evidence in Indonesia	Artikel ilmiah dimuat di prosiding: Internasional	2019	Sri Andaiyani, Saadah Yuliana	Ya	Scopus	<a href="#">Link</a>

## Publikasi di Jurnal

No	Judul	Jenis Luaran	Tahun	Authors	First Author	Terindeks	URL
1	Asean Credit Growth and Asset Price Response To Global Financial Cycle	Artikel ilmiah dimuat di jurnal: Internasional	2017	Sri Andaiyani, Telisa Aulia Falianty	Ya	Google Scholar	<a href="#">Link</a>
2	Pattern of Demand for Money	Artikel ilmiah dimuat di jurnal: Internasional	2017	Sri Andaiyani	-	Google Scholar	<a href="#">Link</a>
3	The Economic Scale of Small- Medium Enterprises (SMEs) Financing in Sharia Banking	Artikel ilmiah dimuat di jurnal: Internasional	2018	Suhel Suhel, Imam Asngari, Mardalena Mardalena, Sri Andaiyani	-	Google Scholar	<a href="#">Link</a>
4	How Leading Economic Sectors Stimulate Economic Growth, Income And Labor Absorption? Input-Output Approach	Artikel ilmiah dimuat di jurnal: Internasional	2019	Mardalena Mardalena, Ardi Adji, Suhel Suhel, Sri Andaiyani	-	Google Scholar	<a href="#">Link</a>
5	Does Government Spending Drive Regional Economic Growth?	Artikel ilmiah dimuat di jurnal: Internasional	2018	Dwi Taruko Putri, Azwardi Azwardi, Taufiq Marwa, Sri Andaiyani	-	Google Scholar	<a href="#">Link</a>
6	Spillover Effect of Global Financial Cycle To Asset Markets in Asean-5 Countries: A Structural VAR Approach	Artikel ilmiah dimuat di jurnal: Nasional tidak terakreditasi	2018	Sri Andaiyani, Telisa Aulia Falianty	Ya	Lainnya	<a href="#">Link</a>

## Biodata Anggota Pengusul(1)

### Profil Umum

Nama Lengkap : Fida Muthia, SE, M.Sc  
 NIP : 199102192015032001  
 Program Studi : Manajemen  
 Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
 Pendidikan Akhir : S2  
 Gelar : M.Sc

NIDN : 0019029101  
 No HP : 081368712143  
 Telepon : -  
 Email : f.muthia@unsri.ac.id  
 Bidang Keahlian : Corporate finance; Banking

### Profil Scopus dan Google Scholar

## Scopus

Author ID : 57194544092  
Documents : 1  
Citations : 0  
H-Index : 0  
  
Co-Authors : 5

## Google Scholar

User ID : VxqmQEEAAAAJ  
H-Index : 0  
Citations : 0  
i10-Index : 0  
Documents : 5

## Publikasi Seminar/Konferensi

No	Judul	Jenis Luaran	Tahun	Authors	First Author	Terindeks	URL
1	2018 International Conference of Organizational Innovation, Fukuoka, Japan. Sustainable Growth: Grow and Broke Empirical Study on Manufacturing Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange	Artikel ilmiah dimuat di prosiding: Internasional	2018	Dinarossi Utami, Sulastrri, Fida Muthia, K.M. Husni Thamrin	-	Google Scholar	<a href="#">Link</a>
2	15th Academy For Global Business Advancement (AGBA), NIDA, Bangkok. Flexible Asset Management Model Empirical Study of Manufacturing Companies Listed in Indonesian Capital Market	Artikel ilmiah dimuat di prosiding: Internasional	2018	Sulastrri, Taufiq Marwa, Isnurhadi, Fida Muthia	-	Lainnya	<a href="#">Link</a>

## Publikasi di Jurnal

No	Judul	Jenis Luaran	Tahun	Authors	First Author	Terindeks	URL
1	Virtual leadership: Concept, expectation and future	Artikel ilmiah dimuat di jurnal: Internasional	2017	Perizade B., Mu'Izzuddin, Eka D., Widiyanti M., Adam M., Muhtia F.	-	Scopus	<a href="#">Link</a>
2	Diversification: Complementary Assets and Super Additive Synergy	Artikel ilmiah dimuat di jurnal: Internasional	2018	Yulia Saftiana, Mohamad Adam, Fida Muthia	-	Scopus	<a href="#">Link</a>
3	Diversification Strategy and Risk Reduction	Artikel ilmiah dimuat di jurnal: Internasional	2016	Sulastrri, Mohamad Adam, Isnurhadi Isnurhadi, Fida Muthia	-	Scopus	<a href="#">Link</a>
4	Penerapan Model GARCH Dalam Peramalan Volatilitas di Bursa Efek Indonesia	Artikel ilmiah dimuat di jurnal: Nasional tidak terakreditasi	2018	Agung Putra Raneo, Fida Muthia	-	Google Scholar	<a href="#">Link</a>

## Biodata Anggota Pengusul(2)

### Profil Umum

Nama Lengkap : Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si.  
NIP : 196407271990032003  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Jabatan Fungsional : Lektor S3  
Pendidikan Akhir : S3  
Gelar : Dr  
  
NIDN : 0027076405  
No HP : 08127852884  
Telepon : Tidak ada  
Email : saadah\_yuliana@yahoo.com  
Bidang Keahlian : Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi syariah

### Profil Scopus dan Google Scholar

#### Scopus

Author ID : Tidak ditemukan  
Documents : 0  
Citations : 0  
H-Index : 0  
Co-Authors : 0

#### Google Scholar

User ID : citations?user=sZliZ  
H-Index : 0  
Citations : 0  
i10-Index : 0  
Documents : 0

### Publikasi Seminar/Konferensi

No	Judul	Jenis Luaran	Tahun	Authors	First Author	Terindeks	URL
1	Co-movement in Asset Market: Does Global Financial Cycle Works? Empirical Evidence in Indonesia	Artikel ilmiah dimuat di prosiding: Internasional	2018	Sri Andaiyani dan Saadah Yuliana	-	Google Scholar	<a href="#">Link</a>
2	THE ANALYSIS OF PONTENTIAL FUNDING OF ISR AND THE FACTORS THAT AFFECT OF ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) ON ISLAMIC BANKS IN INDONESIA	Artikel ilmiah dimuat di prosiding: Internasional	2016	Deassy Apriani, Saadah Yuliana, Suhel	-	Google Scholar	<a href="#">Link</a>

3	The Effect of Islamic Financing, Indonesia Sharia Stock Index (ISSI), and Distribution of Zakah, Infaq and Sadaqah (ZIS) on Economic Growth in Indonesia	Artikel ilmiah dimuat di prosiding: Internasional	2018	Fera Widyanata 1, Sa'adah Yuliana 2	-	Google Scholar	<a href="#">Link</a>
---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------	------	-------------------------------------	---	----------------	----------------------

### Publikasi di Jurnal

No	Judul	Jenis Luaran	Tahun	Authors	First Author	Terindeks	URL
1	Comparative Analysis of Profit Sharing Financing Between Islamic Banks (BUS) and Islamic Rural Bank (BPRS) in Indonesia	Artikel ilmiah dimuat di jurnal: Internasional	2017	Saadah Yuliana, Suhel dan Abdul Bashir	Ya	Google Scholar	<a href="#">Link</a>
2	The Linkage of Human and Money Flows to Rural-Urban Fringe Poverty in South Sumatra, Indonesia: In an Islamic Perspective	Artikel ilmiah dimuat di jurnal: Internasional	2017	Sa'adah Yuliana 1 *, Yunisvita 2, Anna Yulianita 3, Nurlina T. Muhyiddin 4, Abdul Bashir 5	Ya	Google Scholar	<a href="#">Link</a>
3	Effect of Investment on Employment in the Formal Small Industries In the District/City of South Sumatra Province, Indonesia	Artikel ilmiah dimuat di jurnal: Internasional	2018	Saadah Yuliana, Bernadette Robiani, Mukhlis *	Ya	Google Scholar	<a href="#">Link</a>
4	The Effect of Investment Toward Economic Growth in The Local Economy	Artikel ilmiah dimuat di jurnal: Nasional terakreditasi	2018	Saadah Yuliana, Abdul Bashir, Siti Rohima	Ya	Google Scholar	<a href="#">Link</a>
5	PENGARUH FAKTOR EKONOMI, MODAL SOSIAL, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH	Artikel ilmiah dimuat di jurnal: Nasional terakreditasi	2015	SA'ADAH YULIANA	Ya	Google Scholar	<a href="#">Link</a>

## Buku

No	Judul	Jenis Luaran	ISBN	Halaman	Penerbit	Tahun Terbit	URL
1	Transaksi Ekonomi dan Bisnis Dalam Tinjauan Fiqh Muamalah	Buku (ISBN)	978-602-6335-59-3	172	Idea Press Yogyakarta	2017	<a href="#">Link</a>

## Perolehan HKI

No	Judul	Jenis Luaran	Tahun Pelaksanaan	Nomor Pendaftaran	Status	Nomor HKI	URL
1	Transaksi Ekonomi dan Bisnis Dalam Tinjauan Fiqh Muamalah		2017	978-602-6335-59-3	terdaftar		<a href="#">Link</a>

## MAHASISWA

NIM	Nama	Fakultas / Program Studi (Jenjang)	Angkatan
01021381722137	Blasius Dwi Nugraha	Ekonomi / Ekonomi Pembangunan (S1)	2017
01021381722179	Al Qodri	Ekonomi / Ekonomi Pembangunan (S1)	2017



**A. Identitas usulan**

- 1 Rumpun Ilmu : Ekonomi
- 2 Bidang fokus penelitian : Sosial, Ekonomi, Hukum, Humaniora, Seni
- 3 Tema penelitian : Kajian Ekonomi dan Sumber Daya Manusia
- 4 Topik Penelitian : Pendidikan berkarakter dan berdaya saing
- 5 Judul Penelitian : Pengujian Model Baumol-Tobin pada Generasi Millennial di Kota Palembang
- 6 Status Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) penelitian dan target yang ingin dicapai : Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental
- 7 Skema penelitian : Sains dan Teknologi
- 8 Tahun usulan dan lama penelitian : 2019 selama 1 Tahun
- 9 Biaya yang diusulkan di tahun berjalan : Rp 34.750.000
- 10 SBK penelitian : Riset Dasar
- 11 Total biaya penelitian : Rp 34.750.000

## DAFTAR ISI

I. RINGKASAN.....	2
II. LATAR BELAKANG.....	3
2.1 Pendahuluan.....	5
2.2 Rumusan Masalah.....	5
2.3 Tujuan Penelitian.....	5
2.4 Urgensi Khusus.....	5
III. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
3.1. State of The Art.....	6
3.2. Roadmap Penelitian.....	10
IV. METODE.....	11
4. 1. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	11
4.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	11
4.3. Metode Analisis Data.....	12
4.4. Flowchart Penelitian.....	13
4.5. Tugas Peneliti dan Anggota Peneliti.....	14
V. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN.....	15
VI. HASIL PENELITIAN.....	
VII. KESIMPULAN.....	17
VIII. DAFTAR PUSTAKA.....	18

## RINGKASAN

**Latar Belakang Penelitian:** Suatu masalah dengan studi permintaan uang adalah bahwa inovasi keuangan dapat memengaruhi margin permintaan uang yang luas dan intensif. Margin yang luas proporsi dari total pengeluaran yang dilakukan menggunakan uang tunai. Sejauh mana inovasi keuangan mengubah perilaku permintaan uang individu. Ini adalah salah satu pertanyaan mendasar yang banyak diperdebatkan di kalangan ekonom. Penelitian ini penting dilakukan untuk membuktikan teori permintaan uang Baumol Tobin dengan sedikit modifikasi. Umumnya, beberapa literatur terdahulu telah menguji hipotesis Baumol-Tobin dengan data makro aggregate. Namun, penelitian ini akan menguji hipotesis Baumol-Tobin dengan menggunakan data individu (Mikrodata).

**Tujuan:** Menganalisa perilaku generasi millennial di kota Palembang dalam mendistribusikan pendapatannya berdasarkan motif-motif memegang uang tunai Baumol-Tobin, Membuktikan hipotesis Baumol-Tobin mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang kas pada Generasi Millennial di Kota Palembang dan Menganalisa pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap permintaan uang generasi millennial di kota Palembang

**Metode:** Populasi pada penelitian ini merupakan generasi millennial yang tinggal kota Palembang. Millennials adalah sekelompok orang yang lahir kisaran tahun 1980 hingga 2000. Hal ini berarti millennials adalah generasi muda yang berumur 19–39 ketika dilakukan penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan metode Quota Sampling. Jumlah Responden dalam survei ini sebanyak 400 orang terdiri dari 200 orang laki-laki dan 200 orang perempuan. Metode *two stage least square (2SLS)* akan diaplikasikan dalam penelitian ini.

**Luaran:** Luaran yang akan dicapai dalam penelitian ini berupa Proceeding internasional (Sertifikat Sebagai Penyaji Pada Seminar Internasional Bereputasi Terindeks Scopus) dan buku ajar mata kuliah ekonomi moneter yang diterbitkan oleh penerbit Universitas Sriwijaya.

**TKT penelitian:** Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.

Kata kunci: Permintaan uang, Baumol-Tobin, Uang Elektronik, Generasi Millennial.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejauh mana inovasi keuangan mengubah perilaku permintaan uang individu merupakan salah satu pertanyaan mendasar yang banyak diperdebatkan di kalangan ekonom, karena spesifikasi akurat dari fungsi permintaan uang adalah informasi yang relevan untuk evaluasi kebijakan moneter. Penggunaan kartu kredit dan debit menarik perhatian akademis sebagai jenis inovasi keuangan. Para ekonom mengharapkan penggunaan akan mengubah cara konsumen dan perusahaan melakukan transaksi ritel dan dengan demikian akan mengubah permintaan uang kertas tradisional uang kertas dan cek. Sebagai bukti, beberapa penelitian empiris menemukan hubungan antara penggunaan jasa transaksi dapat mengurangi permintaan uang tunai (Fujiki & Migiwa, 2010). Selain itu Amromin & Chakravorti (2007) menemukan bahwa pembagian kartu debit dan jaringan mesin teller otomatis (ATM) mengurangi permintaan untuk uang tunai di 13 negara.

Hal ini tentunya menjadi menarik apabila permintaan uang tunai dikaitkan dengan generasi millennial dimana generasi ini lahir di zaman dengan akses yang mudah ke lembaga keuangan. Millennial adalah generasi pertama yang tumbuh dengan komputer dan internet, akan lebih mudah bagi millennial untuk mempelajari sektor keuangan dengan cepat dan menerapkannya ke dalam kehidupan (Frey, 2018). Untuk berinvestasi, millennial cukup mengakses segala hal yang dibutuhkannya melalui internet di gadget mereka. Gaya hidup yang dinamis ditambah minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan membuat mereka millennial merasa sulit untuk mengatur keuangan. Sebagian millennial juga masih sulit mengatur keuangannya sesuai skala prioritas.

Berdasarkan laporan dari forum diskusi Canadian, Public Policy Forum (2018), generasi millennial bukanlah kelompok yang homogen; ada keragaman besar dalam demografi generasi ini. Misalnya, kaum milenial berusia 30 hingga 34 tahun cenderung memiliki tujuan keuangan yang jauh berbeda dari yang berusia 15 hingga 19 tahun. Hal ini menguatkan dugaan bahwa terdapat pula keragaman regional dan sosial-ekonomi yang besar diberbagai wilayah.

Pada umumnya, generasi millennial memiliki perencanaan keuangan yang kuat. Motif permintaan uang mereka didominasi untuk keperluan menabung atau berinvestasi (Yao & Cheng, 2017). Namun nilai tambah ini jauh lebih berat daripada tantangan yang mereka hadapi. Banyak generasi millennial yang terjebak dalam pekerjaan bergaji rendah membuatnya sulit untuk fokus pada tujuan keuangan jangka Panjang sehingga dibebani oleh hutang dan kartu kredit. Ada perbedaan yang bahkan lebih krusial antara milenium dan generasi yang mendahuluinya. Kenaikan harga rumah dan pasar saham menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan uang generasi tersebut (Cynamon & Fazzari, 2017). Ketidakpastian yang dihadapi generasi millennial diperparah oleh buruknya literasi keuangan. Survei TD Bank menemukan bahwa hampir sepertiga warga Kanada berusia antara 18 dan 33 "sama sekali tidak tahu" tentang rencana tabungan pensiun. Lebih dari 40% responden mengaku menunda belajar tentang investasi karena keuangan mereka terlalu tipis. 28% lainnya mengatakan mereka menabung untuk keperluan lain. Studi TD mencatat bahwa sementara banyak milenium sadar bahwa mereka harus melakukan lebih banyak untuk menabung untuk pensiun, pengetahuan ini tidak mendorong mereka untuk bertindak.

Satu masalah dengan studi permintaan uang adalah bahwa inovasi keuangan memengaruhi margin permintaan uang yang luas dan intensif. Margin yang luas proporsi dari total pengeluaran yang dilakukan menggunakan uang tunai. Dengan adanya pengeluaran uang tunai ini, rumah tangga menentukan persediaan uang tunai untuk membiayainya (yaitu margin intensif). Menurut Lippi & Secchi (2009) data agregat tidak memungkinkan dua pilihan ini dianalisis secara terpisah, dan bahkan sebagian besar basis data mikro tidak berisi informasi tentang pengeluaran rumah tangga yang dilakukan dengan menggunakan kas.

Model penelitian ini memodifikasi sedikit teori permintaan uang Baumol-Tobin dengan memperkenalkan peran cabang bank dan ATM pada pilihan memegang uang tunai agen. Perbedaan utama sehubungan dengan kerangka Baumol-Tobin klasik, di mana semua penarikan dianggap mahal namun ada kesempatan penarikan gratis tanpa biaya ketika terminal ATM. Terlihat bahwa dalam perekonomian ini, tingkat permintaan uang dan elastisitas bunganya menurun ketika frekuensi peluang penarikan gratis meningkat. Dengan demikian, teori ini menunjukkan bahwa tingkat permintaan

uang dan kelengkungan bervariasi dengan perkembangan teknologi transaksi. Hipotesis ini diuji pada panel data rumah tangga di Columbia, pertama kali digunakan oleh (Attanasio, Vera-Hernández, Battistin, Fitzsimons, & Mesnard, 2005), yang mencakup informasi tentang akses rumah tangga ke layanan transaksi (misalnya Apakah mereka memiliki kartu ATM) dan difusi cabang bank dan terminal ATM.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik permasalahan yaitu:

1. Bagaimana perilaku generasi millennial di Kota Palembang dalam mendistribusikan pendapatannya berdasarkan motif-motif memegang uang tunai Baumol-Tobin?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang kas menurut Baumol Tobin terbukti berpengaruh pada Generasi Millennial di Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisa perilaku generasi millennial di kota Palembang dalam mendistribusikan pendapatannya berdasarkan motif-motif memegang uang tunai Baumol-Tobin.
2. Membuktikan hipotesis Baumol-Tobin mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang kas pada Generasi Millennial di Kota Palembang.

## **1.4 Urgensi Penelitian**

Penelitian ini penting dilakukan untuk membuktikan teori permintaan uang Baumol Tobin dengan sedikit modifikasi. Umumnya, beberapa literatur terdahulu telah menguji hipotesis Baumol-Tobin dengan data makro aggregate. Namun, penelitian ini akan menguji hipotesis Baumol-Tobin dengan menggunakan data individu (Mikrodata). Selain itu penelitian ini akan menguji efek dari penggunaan uang elektronik pada permintaan uang oleh individu menggunakan data survei di Kota Palembang. Penggunaan analisis mikrodata diharapkan untuk mengoreksi bias seleksi dengan memperkirakan efek penggunaan uang elektronik pada permintaan mata uang.

Koreksi ini diperlukan karena jika individu menggunakan uang elektronik, manfaat adopsi bergantung pada perubahan yang tidak dapat diamati dalam kepemilikan tunai. Strategi estimasi konvensional menggunakan OLS kemudian akan memberikan estimasi berbasis data. Data ini juga memungkinkan kami untuk memperkirakan dampak penggunaan uang elektronik pada permintaan uang pada berbagai jumlah kepemilikan uang. Individu dengan saldo kas rendah memegang uang tunai digunakan untuk motif transaksi, sedangkan mereka yang memiliki saldo besar lebih banyak digunakan untuk motif berjaga-jaga.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Permintaan Uang**

Teori permintaan uang Baumol-Tobin merupakan pengembangan teori permintaan uang Keynes. Menurut Baumol-Tobin, permintaan uang dilandasi oleh tiga motif yaitu motif transaksi, motif berjaga-jaga dan motif spekulasi. Pada model permintaan uang untuk motif transaksi, jumlah uang yang dipegang untuk motif transaksi sensitif terhadap tingkat suku bunga (“Macroeconomics: Theories and policies,” 2004). Dalam mengembangkan modelnya, Baumol-Tobin mengasumsikan seorang individu menerima pembayaran sekali dalam satu periode dan menghabiskannya dalam satu periode tersebut. Dalam model Baumol-Tobin, uang yang memberikan pendapatan suku bunga nol, dipegang hanya karena digunakan untuk melakukan transaksi.

Pada permintaanguang spekulatif, ide dasarnya adalah bahwa tidak hanyamasyarakat peduli terhadap perkiraan tingkat pengembalian atas suatu aset terhadap aset lainnya ketika memutuskan apa yang harus dipegang dalam portofolionya, tetapi mereka juga peduli terhadap resiko tingkat pengembalian yang diperoleh dari masing-masing aset. Secara khusus, Tobin mengasumsikan bahwa sebagian besar orang adalah penghindar resiko. Analisis Tobin juga menunjukkan bahwa orang dapat mengurangi jumlah total resiko dalam suatu portofolio dengan melakukan diversifikasi. Oleh karena itu, model ini menunjukkan bahwa individu akan memegang obligasi dan uang secara simultan sebagai penyimpan kekayaan (Mishkin, Frederic S. Mishkin, & Mishkin, 2004).

Kesimpulan dari Baumol-Tobin dapat dinyatakan sebagai berikut: Ketika tingkat suku bunga meningkat, jumlah dari uang tunai yang dipegang untuk transaksi akan turun, yang berarti percepatan akan naik seiring dengan kenaikan tingkat suku bunga. Dengan kata lain, komponen transaksi dari permintaan uang berhubungan negatif dengan tingkat suku bunga (Mishkin et al., 2004)

Pendekatan inventori Baumol dan Tobin menjelaskan permintaan akan uang di masyarakat seperti halnya permintaan terhadap persediaan (stock) yang setiap saat digunakan untuk memenuhi kebutuhan, tapi untuk mengelola dibutuhkan biaya, maka dari itu dibutuhkan jumlah persediaan yang optimum (biaya minimum). Permintaan uang untuk tujuan transaksi memiliki manfaat, tetapi memegang uang juga ada biaya tersendiri: 1) Biaya transaksi yang dikeluarkan dari



penukaran antara obligasi dan uang tunai<sup>2</sup>) Opportunity cost dari uang yang dipegang, yaitu tingkat bunga dari obligasi ( $r$ ).

Terdapat implikasi dari teori yang dikemukakan oleh Baumol sebagai berikut:

1. Tingkat bunga berpengaruh terhadap permintaan uang sebagai tujuan dari transaksi, karena seseorang dalam memegang uang terdapat opportunity cost.
2. Dalam penggunaan uang terdapat economic of scale, artinya jika ada kenaikan pendapatan yang diperoleh (nilai transaksi/ $T$ ) maka presentasi kenaikan uang yang diperoleh ( $M_d$ ) lebih kecil daripada kenaikan transaksinya.
3. Permintaan akan uang sebagai bentuk daritujuan transaksi tergantung dengan tingkat bunga yang ada serta biaya dari perantara (teori Keynes: permintaan uang untuk transaksi hanya dipengaruhi oleh pendapatan).
4. Teknologi yang terus berkembang dapat mengakibatkan semakin turunnya ongkos/biaya dari transaksi dan mengakibatkan pada turunnya uang kas yang dipegang oleh seseorang

Motif permintaan uang dimasyarakat untuk berjaga-jaga ini muncul dikarenakan adanya ketidakpastian dari pendapatan yang diperoleh. Akibatnya masyarakat akan membeli surat berharga lebih banyak dan dengan demikian permintaan uang kas semakin kecil. Sebaliknya, apabila tingkat bunga kenyataannya di bawah normal, masyarakat akan memperkirakan tingkat bunga akan naik kembali pada tingkat bunga normal tersebut. Harga surat berharga diperkirakan turun (sebab tingkat bunga naik) sehingga mereka akan menjual surat berharga dan dengan demikian keinginan memegang uang kas naik. Pengembangan lebih lanjut dari teori transaksi dari permintaan uang adalah model permintaan uang Baumol-Tobin (the inventory approach to money demand), teori portofolio dari permintaan uang dari James Tobin (the portofolio approach to money demand) dan teori kuantitas modern dari Friedman. Model Manajemen Kas Baumol-Tobin ini juga menekankan pentingnya penggunaan uang untuk keperluan transaksi. Teori model ini juga memandang adanya direct dan

indirect cost (biaya langsung dan biaya tidak langsung) memegang uang untuk tujuan transaksi dan bagaimana perubahan kedua biaya ini akan mempengaruhi permintaan uang (Jansen:2002). Biaya langsung yaitu biaya perjalanan atau biaya mentransfer aset non moneter menjadi aset moneter sedangkan biaya tidak langsung yaitu jumlah bunga yang hilang.

Baumol-Tobin mengatakan bahwa pendekatan teori penentuan persediaan barang yang biasa dipakai dalam dunia usaha untuk menganalisa tingkah laku individu, dan menganggap bahwa pendapatan mereka diterima sekali dalam sebulan. Namun individu harus membelanjakannya dalam satu bulannya itu untuk sebagai penyederhanaan penghasilan dibelanjakan secara merata dalam satu bulannya. Namun yang menjadi permasalahannya yaitu penentuan besarnya uang kas yang harus dipegang setiap saat dimana ongkos atau biayanya paling rendah. Kekayaan seseorang dapat diwujudkan dalam bentuk uang kas dan obligasi. Uang kas tidak menghasilkan apa-apa, sedangkan obligasi dapat menghasilkan pendapatan yang berupa bunga serta perubahan tingkat bunga.

Kebutuhan stok uang yang akan dipegang dengan pertimbangan biaya dengan memilih jumlah dan pola waktu untuk stok yang tepat agar biaya yang membebaninya minimal. Model Baumol-Tobin menganalisa biaya dan manfaat dari memegang uang. Manfaatnya adalah kenyamanan; orang memegang uang agar mereka tidak perlu lagi ke bank setiap kali ingin membeli sesuatu. Variasi teknologi, lintas rumah tangga dan periode, penting untuk mendapatkan estimasi yang konsisten secara teoritis dari permintaan mata uang. (Fujiki & Migiwa, 2010). Aninventory model disajikan di mana teknologi penarikan secara eksplisit dimodelkan. Kedua tingkat dan elastisitas tingkat bunga dari kepemilikan tunai tergantung pada teknologi penarikan yang tersedia untuk rumah tangga.

Model siklus hidup mengandaikan bahwa individu muda lebih banyak menabung sementara individu lainnya mengurangi tabungannya untuk membayar konsumsi (Fujiki, 2014). Generasi terbaru untuk memasuki dunia kerja adalah generasi Millennial, yang merupakan individu yang dilahirkan antara 1980 dan 2000 (DeVaney, 2015). Berdasarkan penelitian Bernard dan Sin (2017), suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan uang, nilai tukar mempengaruhi permintaan uang secara positif dalam jangka pendek dan negatif dalam jangka panjang. Tingkat harga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap permintaan uang. Sedangkan pendapatan

riil hanya berpengaruh dalam jangka panjang secara positif dan signifikan.

Menurut William (1990), tingkat harga berpengaruh positif terhadap permintaan uang, sedangkan pendapatan riil berpengaruh positif terhadap permintaan uang. Sedangkan berdasarkan penelitian oleh George dan Paul (2018), suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan uang. The return on foreign currency bonds bersifat negatif. Untuk variabel nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan penelitian dari Pham dan Bui (2018), adanya hubungan yang negatif antara harga emas dengan permintaan uang (M1), tidak ada hubungan yang pasti untuk nilai produksi industri terhadap permintaan uang, adanya hubungan erat antara nilai tukar riil efektif dengan permintaan uang. Suku bunga desposit tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap permintaan uang. Sedangkan antara suku bunga treasury bill dan permintaan uang berhubungan negatif. Dan adanya hubungan negatif antara expected return dan permintaan uang.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haliq-Syamsurijal-Arman (2016), dari GDP, kurs, inflasi, dan suku bunga, variabel yang berpengaruh signifikan hanya suku bunga dan kurs. Masing-masing diantaranya berpengaruh positif dan negatif terhadap permintaan uang riil di Indonesia.

Berdasarkan penelitian Inung (2012), variabel inflasi dan GDP berpengaruh positif, sedangkan suku bunga berpengaruh negatif terhadap permintaan uang (M1) di Indonesia. Untuk penelitian dari Fahrurozi (2018) dengan variabel yang dependent yang sama, GDP, inflasi, serta tingkat bunga memiliki pengaruh yang positif terhadap permintaan uang (M2) di Indonesia.

Menurut penelitian Romanus-Ign (2014), GDP dan permintaan uang riil satu periode sebelumnya masing-masing berpengaruh positif terhadap permintaan uang kartal di Indonesia. Sedangkan untuk variabel suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan uang kartal di Indonesia.

Berbeda dengan Jose R Sāchez-Fung\* (2016), mereka menggunakan model keterbukaan ekonomi negara Republik Dominika dengan Amerika Serikat. Adanya variabel  $(R-R^*)$  sebagai penanda dari keterbukaan ekonomi kedua negara. Mekanismenya adalah  $(R-R^*) \uparrow - CapInf \uparrow - E \downarrow - M2 \uparrow$ . Artinya ketika semakin tinggi

perbedaan suku bunga kedua negara semakin tinggi modal yang masuk yang membuat nilai tukar menurun yang berakibat pada semakin meningkatnya M2.

## 2.2 Roadmap Penelitian



**Gambar 1. Roadmap Penelitian**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

### 3.1 Data dan Sumber Data

Penelitian ini akan menganalisis perilaku generasi millennial dalam memegang uang dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan uang generasi millennial di Kota Palembang tahun 2019. Fokus dalam penelitian ini adalah Generasi Y atau Milenium yang lahir antara tahun 1980 sampai dengan tahun 2000. Mereka lebih terdidik daripada generasi sebelumnya, pengguna teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat kompeten, dan terbiasa dengan dunia media sosial (Pasi Pyöriä, Satu Ojala, Tiina Saari, 2017).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui survey lapangan pada generasi millennial di kota Palembang. Metode survey dilakukan dengan wawancara dan pengisian kuisisioner. Data merupakan individu bukan rumah tangga untuk menghindari kesalahan pengukuran karena responden sendiri merespons tentang perilaku mereka sendiri, bukan perilaku agregat anggota rumah tangga lainnya.

### 3.2 Sampel dan Metode Penentuan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan generasi millennial yang tinggal kota Palembang. Millennials atau kadang juga disebut dengan Generasi Y adalah sekelompok orang yang lahir setelah Generasi X, yaitu orang yang lahir pada kisaran tahun 1980 hingga 2000. Hal ini berarti millennials adalah generasi muda yang berumur 19–39 ketika dilakukan penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan metode Quota Sampling dengan toleransi kesalahan (margin of error) sebesar  $\pm 3,43\%$  pada tingkat kepercayaan 95%. Jumlah Responden dalam survei ini sebanyak 204 orang. Pengambilan data responden melalui pengisian kuesioner secara online, dan proses konfirmasi melalui telepon. Sebaran sampel disajikan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Sebaran Populasi**

Kelompok Umur	Jumlah
19-29	168105
25-29	133625
30-34	132387
35-39	126996
Total	561113

### 3.3 Metode Penelitian

Model empiris penelitian ini didasarkan pada model Baumol-Tobin dari permintaan transaksi untuk uang. Dalam model ini, individu memegang uang tunai untuk melakukan transaksi dan memutuskan jumlah uang tunai yang dipegang dengan meminimalkan jumlah biaya transaksi dan biaya peluang memegang uang

tunai. Biaya transaksi termasuk biaya waktu untuk melakukan transaksi, yang meningkat seiring frekuensi penarikan dan berkurang dengan jumlah uang tunai yang ditarik dalam setiap kunjungan bank.

Biaya peluang diukur dengan bunga yang akan diperoleh jika uang tunai tetap menjadi aset yang mengandung bunga; misalnya di rekening tabungan. Dalam penelitian Fujiki & Migiwa (2010), ada alternatif lain selain uang tunai untuk melakukan transaksi; yaitu uang elektronik. Penggunaan uang elektronik lebih lanjut mengurangi biaya transaksi dengan mempersingkat waktu transaksi.

Model empiris dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Log } m = \alpha + \beta_1 \text{educ} + \beta_2 \text{log\_income} + \beta_3 \text{maritalstatus} + \beta_4 \text{financialasset} + \epsilon$$

### 3.4 Flowchart Penelitian

Gambar 2. Menunjukkan diagram aliran penelitian dan peran tim dalam mencapai luaran penelitian. Tim Peneliti dibagi menjadi ketua peneliti, 2 orang anggota peneliti dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa. Masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam menyelesaikan penelitian ini.

**Tabel 2. Tugas Peneliti dan Anggota Peneliti**

No	Nama dan Gelar	Keahlian	Institusi	Tugas
1.	Sri Andaiyani, S.E., M.S.E	Ekonomi Moneter	Universitas Sriwijaya	Pengumpulan data dan Analisis data, Presentasi pada konferensi ilmiah
2.	Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si	Ekonomi Islam, Ekonomi Moneter	Universitas Sriwijaya	Pengumpulan dan Analisis data, Pembuatan artikel ilmiah, bahan ajar
3.	Fida Muthia, S.E., M.Sc	Manajeme n Keuangan	Universitas Sriwijaya	Pengumpulan data dan Analisis data, Presentasi pada konferensi ilmiah
4.	Blasius Dwi Nugraha	Ekonomi Moneter	Universitas Sriwijaya	Pengumpulan dan Penyusunan

				data untuk dianalisis, Penggandaan proposal, laporan akhir penelitian
5	Al Qodri	Ekonomi Pembangunan	Universitas Sriwijaya	Pengumpulan dan Penyusunan data untuk dianalisis, Penggandaan proposal, laporan akhir penelitian

#### **BAB IV**

#### **LUARAN DAN TARGET CAPAIAN**

Adapun luaran dan target capaian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Luaran dan Target Capaian Penelitian

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian		
			TS	TS+1	TS+2
1	Proceeding (Wajib)	Sertifikat Sebagai Penyaji Pada Seminar Internasional Bereputasi Terindeks Scopus	Tercapai (Bukti terlampir)		
2	Lainnya (wajib)	Buku/Bahan ajar Dikelompok Bidang Ilmu (Mata kuliah: Ekonomi Moneter) dan diterbitkan oleh Penerbit Unsri	Draft	Diajarkan	



**BAB V**  
**HASIL PENELITIAN**

**5.1 Deskripsi Hasil**

Responden adalah generasi milenial yang tinggal di kota Palembang. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 204 generasi milenial. 204 generasi tersebut berasal dari usia 19-39 tahun. Dimana usia 19-24 tahun sebanyak 83 generasi, usia 25-29 tahun sebanyak 82 generasi, usia 30-34 tahun sebanyak 19 generasi, usia 35-39 tahun sebanyak 20 generasi. Hasil penelitian dengan sampel generasi diperoleh sebesar 204 generasi dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah frekuensi 86 generasi (42.2%) dan jenis kelamin perempuan dengan jumlah frekuensi 118 generasi (57.8%).

Dari tabel diatas, terlihat pada kategori usia valid dengan total responden 204 generasi. Pada usia 19-24 tahun dengan frekuensi sebanyak 83 generasi (40.7%). Pada usia 25-29 tahun dengan frekuensi sebanyak 82 generasi (40.2%). Pada usia 30-34 tahun dengan frekuensi sebanyak 19 generasi (9.3%). Pada usia 35-39 tahun dengan frekuensi sebanyak 20 generasi (9.8%).

**Tabel 5.1 Pendidikan Responden**

educ	Freq .	Percent	Cum .
0	67	32.84	32.84
1	137	67.16	100.00
Total	204	100.00	

Dari table 1 diatas, terlihat pada kategori pendidikan adalah valid dengan total responden 204 orang. Pada pendidikan perguruan tinggi dengan jumlah frekuensi 137 dan dengan persentase sebesar 67.2%. Pada pendidikan SMA dengan jumlah frekuensi 64 dan dengan persentase sebesar 31.4%. untuk pendidikan SMP dengan jumlah frekuensi 2 dan dengan persentase 1%. Untuk pendidikan SD dengan jumlah frekuensi 1 dan dengan persentase sebesar 0.5%.

**Tabel 5.2 Status Pernikahan Responden**

maritalstatus	Freq.	Percent	Cum.
0	116	56.86	56.86
1	88	43.14	100.00
Total	204	100.00	

Dari tabel diatas, terlihat bahwa kategori status pernikahan adalah valid dengan total responden 204 generasi milenial. Pada status belum menikah dengan frekuensi 116 dan dengan persentase sebesar 56.86%. Untuk status telah menikah dengan frekuensi 88 dan dengan persentase sebesar 43.14%.

**Tabel 5.3 Pekerjaan Responden**

work	Freq.	Percent	Cum.
0	58	28.43	28.43
1	146	71.57	100.00
Total	204	100.00	

Dari table 3 diatas terlihat bahwa kategori pekerjaan adalah valid dengan total responden 204 orang. Responden yang belum bekerja sebesar 28.43 % sedangkan responden yang bekerja sebesar 71.57 %. Dengan mayoritas pekerjaan karyawan perusahaan swasta dengan frekuensi sebesar 48 dan persentase sebesar 23.5%. Untuk pekerjaan sebagai karyawan BUMN memiliki frekuensi sebesar 16 dengan persentase sebesar 7.8%. pekerjaan sebagai wiraswasta memiliki frekuensi sebesar 31 dengan persentase sebesar 15.2%. pekerjaan sebagai pegawai negeri memiliki frekuensi sebesar 19 dengan persentase sebesar 9.3%. untuk mahasiswa memiliki frekuensi sebanyak 37 dengan persentase 18.2%. serta pekerjaan dengan kategori lainnya sebanyak 53 dengan persentase 26%.

**Tabel 5.4 Kepemilikan Rekening Bank**

bankaccount	Freq.	Percent	Cum.
0	12	5.88	5.88
1	192	94.12	100.00
Total	204	100.00	

Dari table 4 diatas terlihat bahwa kategori kepemilikan rekening bank adalah valid dengan total responden 204 orang. Untuk yang memiliki rekening bank berfrekuensi sebesar 192 dengan persentase sebesar 94.12%. serta yang tidak memiliki rekening bank berfrekuensi sebesar 12 dengan frekuensi 5.88%.

**Tabel 5.5 Kepemilikan Aset Keuangan**

financialas set	Freq.	Percent	Cum.
0	109	53.43	53.43
1	95	46.57	100.00
Total	204	100.00	

Dari table 5 diatas terlihat bahwa kategori kepemilikan aset lainnya adalah valid dengan total responden 204 orang. Untuk responden yang memiliki aset lainnya berfrekuensi sebanyak 95 responden dengan persentase 46.57%. sedangkan generasi yang tidak memiliki aset lainnya berfrekuensi sebanyak 109 generasi dengan persentase 53.43%.

Untuk intensitas penggunaan alat transaksi non-tunai kategori jarang berfrekuensi 53 generasi dengan persentase 26%. Untuk kategori kadang-kadang berfrekuensi 72 generasi dengan persentase 35.3%. kategori sering berfrekuensi 63 generasi dengan persentase sebesar 30.9%. sedangkan kategori sangat sering berfrekuensi sebanyak 16 generasi dengan persentase 7.8%. Diatas terlihat bahwa kategori pekerjaan adalah valid dengan total responden 204 orang. Untuk responden yang memilih setuju dengan tingkat keefisienan penggunaan alat transaksi non-tunai berfrekuensi sebanyak 174 generasi dengan persentase 85.3%. sedangkan untuk responden yang memilih tidak setuju dengan penggunaan alat transaksi non-tunai berfrekuensi 30 generasi dengan persentase sebesar 14.7%.

**Tabel 5.6 Hasil Estimasi Regresi**

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	204
Model	56.8283544	4	14.2070886	F(4, 199)	=	21.62
Residual	130.759662	199	.657083726	Prob > F	=	0.0000
Total	187.588016	203	.924078896	R-squared	=	0.3029
				Adj R-squared	=	0.2889
				Root MSE	=	.81061

  

log_M1	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
educ	-.2486505	.1307016	-1.90	0.059	-.5063884 .0090874
financialasset	-.001736	.1197236	-0.01	0.988	-.2378256 .2343537
maritalstatus	.5251927	.1289246	4.07	0.000	.2709591 .7794264
log_income	.3802775	.0687455	5.53	0.000	.2447145 .5158406
_cons	7.994198	.9530624	8.39	0.000	6.114801 9.873596

Asumsi ini dilakukan dengan beberapa pengujian yaitu: (1) uji normalitas, (2) uji multikolinieritas, (3) uji heteroskedastisitas, dan (4) uji autokorelasi.

(1) Uji Normalitas

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
e	204	0.90066	15.078	6.249	0.00000

(2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bisa diartikan dengan mudah yaitu terdapat korelasi kuat antar variabel independen. Model regresi yang bagus harus bebas dari gejala multikolinieritas. Karena multikolinieritas adalah korelasi antar variabel independen, maka asumsi ini hanya berlaku pada uji regresi linear berganda di mana terdapat lebih dari satu variabel independen. Lihat nilai VIF dan 1/VIF di atas, apabila  $VIF < 10$  dan  $1/VIF > 0,1$  maka dapat dikatakan bahwa model regresi linear berganda bebas gejala multikolinieritas. Nilai 1/VIF bisa disebut juga dengan istilah “Tolerance”. Apabila anda menggunakan aplikasi SPSS maka istilah Tolerance yang digunakan.

```
. estat vif, uncentered
```

Variable	VIF	1/VIF
intercept	4.02	0.248586
educ	3.35	0.298796
income	2.84	0.352181
maritalsta~s	2.17	0.461177
financiala~t	2.00	0.499272
Mean VIF	2.88	

### (3) Uji Heteroskedastisitas

```
Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
Ho: Constant variance
Variables: fitted values of log_M1

chi2(1)      =      0.34
Prob > chi2  =      0.5615
```

Uji regresi linear harus mempunyai sifat homoskedastisitas. Untuk uji heteroskedastisitas banyak metode, tetapi dalam hal ini kita menggunakan metode Breusch-Pagan. Dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai P value yang ditunjukkan dengan “Prob > chi2” nilainya > 0,05. Di atas nilai p value sebesar 0,5615 di mana > 0,05 maka model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas atau disebut juga bersifat homoskedastisitas.

#### **Pendidikan dan Permintaan Uang**

Variabel pendidikan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap permintaan uang. Dalam hal ini, semakin tinggi pendidikan generasi millennial yang ada di Kota Palembang, semakin rendah jumlah uang tunai yang dibutuhkan. Hal ini didukung oleh pengetahuan millennial yang berpendidikan tinggi semakin tinggi pula tingkat pengetahuan teknologi keuangan sehingga generasi ini cenderung menggunakan alat transaksi non tunai.

#### **Pendapatan dan Permintaan Uang**

Variabel Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang. Hal ini membuktikan teori permintaan uang Klasik dan Keynes yang menyatakan semakin tinggi pendapatan seseorang maka jumlah uang yang dibutuhkan juga akan semakin meningkat.

#### **Status Pernikahan dan permintaan uang**

Variabel Status pernikahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang. Generasi milenial yang telah menikah memiliki kebutuhan uang yang semakin besar. Jika seseorang tersebut telah berstatus menikah, maka jumlah uang yang dibutuhkan untuk transaksi juga akan semakin meningkat.

### **Kepemilikan Aset Keuangan dan Permintaan Uang**

Variabel aset keuangan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap permintaan uang. Generasi millennial yang memiliki aset keuangan seperti saham, obligasi, deposito dan lain-lain cenderung mengurangi jumlah uang tunai. Namun demikian, secara statistic hal ini belum terbukti signifikan adanya aset keuangan berpengaruh terhadap permintaan uang generasi milineal di Kota Palembang.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa generasi milenial di Kota Palembang kurang tertarik untuk memegang aset berisiko seperti saham, reksadana, obligasi dan lainnya meskipun aset-aset tersebut memberikan imbal hasil yang lebih tinggi disbanding aset lain seperti giro dan deposito. Generasi milenial lebih memilih memegang aset yang tergolong aman dalam pengalokasian uang mereka. Jika merujuk pada model baumol tobin, permintaan uang generasi milenial di kota Palembang dipengaruhi oleh pendapatan, pendidikan dan status pernikahan. Sedangkan aset keuangan tidak berpengaruh pada permintaan uang generasi milenial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amromin, G., & Chakravorti, S. (2007). *Debit Card and Cash Usage: A Cross-Country Analysis*. SSRN. <https://doi.org/10.2139/ssrn.981236>
- Attanasio, O., Vera-Hernández, M., Battistin, E., Fitzsimons, E., & Mesnard, A. (2005). *How Effective Are Conditional Cash Transfers? Evidence From Colombia*. Institute for Fiscal Studies Briefing Note.
- Canadian, P. P. F. of. (2018). *Millennial Money: Financial Independence and Well-being for The Next Generation*. Retrieved from <https://ppforum.ca/wp-content/uploads/2018/11/PPF-Millennial-Money-Part-1-Roundtables-report-EN-Nov2018.pdf>
- Cynamon, B. Z., & Fazzari, S. M. (2017). Household Income, Demand, and Saving: Deriving Macro Data With Micro Data Concepts. *Review of Income and Wealth*, 63(1), 53–69. <https://doi.org/10.1111/roiw.12206>
- DeVaney, S. A. (2015). Understanding the Millennial Generation. *Journal of Financial Service Professionals*, 69(6), 11–14. Retrieved from <http://eds.a.ebscohost.com/laureatech.idm.oclc.org/eds/pdfviewer/pdfviewer?sid=0a0336d0-b8da-410d-a5b3-7e42fa4cbe86@sessionmgr4004&vid=1&hid=4210>
- Frey, W. H. (2018). *THE MILLENNIAL GENERATION : A demographic bridge to America ' s diverse future*.
- Fujiki, H. (2014). Japanese Money Demand from the Regional Data : An Update and. *Monetary and Economic Studies*, (November), 45–102.
- Fujiki, H., & Migiwa, T. (2010). Currency Demand, New Technology and the Adoption of Electronic Money: Evidence Using Individual Household Data. *The Economics of Payments*



IV.

Lippi, F., & Secchi, A. (2009). Technological change and the households' demand for currency.

*Journal of Monetary Economics*, 56(2), 222–230.

<https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2008.11.001>

Macroeconomics: Theories and policies. (2004). *Journal of Macroeconomics*.

[https://doi.org/10.1016/0164-0704\(84\)90031-4](https://doi.org/10.1016/0164-0704(84)90031-4)

Mishkin, F. S., Frederic S. Mishkin, & Mishkin, F. S. (2004). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Pearson Addison Wesley.

Pasi Pyöriä, Satu Ojala, Tiina Saari, and K.-M. J. (2017). The Millennial Generation : A New Breed of Labour ? *SAGE Open*, 1–14(January-March). <https://doi.org/10.1177/2158244017697158>

Yao, R., & Cheng, G. (2017). Millennials' Retirement Saving Behavior: Account Ownership and Balance. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 46(2), 110–128.

<https://doi.org/10.1111/fcsr.12241>

## LAMPIRAN